

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengolahan data selanjutnya dilakukan analisis tentang perilaku kewirausahaan UMKM di Kabupaten Kudus ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi dan kemandirian pribadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan UMKM di kabupaten Kudus, didasarkan pada nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($2,117 > 2,014$). Hasil tersebut ditafsirkan bahwa wirausahawan atau pengusaha dapat menciptakan inovasi produk yang diminati konsumen sehingga meningkatkan kreativitas dalam berwirausaha.
2. Motif berprestasi memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan UMKM di kabupaten Kudus, didasarkan pada nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($2,164 > 2,014$). Hasil tersebut ditafsirkan bahwa wirausahawan atau pengusaha dalam menghadapi kesulitan untuk tidak mudah putus asa sehingga berani menghadapi resiko dalam berwirausaha.
3. Kemandirian pribadi terhadap perilaku kewirausahaan UMKM di Kabupaten kudus, didasarkan pada nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($4,691 > 2,014$). Hasil tersebut ditafsirkan bahwa wirausahawan atau pengusaha mendirikan usaha ini sesuai dengan keinginan dan keberanian diri sendiri sehingga mempunyai antisipasi terhadap kemungkinan buruk dalam berwirausaha.

B. Saran-saran

Didasarkan pada hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti memberikan kontribusi atau saran:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memberikan tambahan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan seperti persepsi karier, minat kewirausahaan dan sebagainya.

2. Pada penelitian berikutnya harus melakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, untuk membantu menggeneralisasi masalah.

